

Tafsir Teknologi Martin Heidegger Dalam Membangun Kesadaran Ekologi Jaman Ini

**(Sebuah Kajian Filosofis Atas Pemikiran Heidegger Mengenai
Teknologi Dan Dampaknya Pada Ekologi)**



Stevanus Findi Arianto

1323009008

FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

2013

LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul : **Tafsir Teknologi Martin Heidegger Dalam Membangun Kesadaran Ekologi Jaman Ini (Sebuah Kajian Filosofis Atas Pemikiran Heidegger Mengenai Teknologi Dan Dampaknya Pada Ekologi)** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu Digital Library Perpustakaan Unika Widya Mandala Surabaya untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, Juni 2013



Stevanus Findi Arianto

1323009008

LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH
NON PLAGIAT

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa
hasil tugas akhir ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini
merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia
menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan
dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, Juni 2013

Stevanus Findi Arianto

1323009008

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**Tafsir Teknologi Martin Heidegger Dalam Membangun Kesadaran Ekologi
Jaman Ini (Sebuah Kajian Filosofis Atas Pemikiran Heidegger Mengenai
Teknologi Dan Dampaknya Pada Ekologi)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan

Menyelesaikan Program Strata Satu

di Fakultas Filsafat Unika Widya Mandala Surabaya

OLEH:

Stevanus Findi Arianto

1302009008

Telah disetujui pada tanggal 2013 dan dinyatakan LULUS

Pembimbing,

Agustinus Pratisto Trinarso, Lic. Phil

NIK. 132.11.0710

KATA PENGANTAR

Skripsi yang berjudul **Tafsir Teknologi Martin Heidegger Dalam Membangun Kesadaran Ekologi Jaman Ini: (Sebuah Kajian Filosofis Atas Pemikiran Heidegger Mengenai Teknologi Dan Dampaknya Pada Ekologi)** ini merupakan bentuk keprihatinan penulis pada ekologi jaman ini.

Skripsi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman pada ekologi itu sendiri. Selain itu skripsi ini juga bertujuan untuk memberikan kesadaran baru bagi setiap pembaca agar selalu bersikap kritis pada teknologi demi kelangsungan ekologi. Penulis Juga mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu terselesaikannya Skripsi ini, antara lain:

1. Agustinus Pratisto Trinarso Lic. Phil yang membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
2. Orang tua yang selalu memberikan dukungan doa dan materi.
3. Teman-teman seangkatan yang telah mendukung dan membantu dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
4. Laurencia Velen S.E yang banyak memberikan dukungan moral untuk menyelesaikan proposal skripsi ini tepat waktu.
5. Semua pihak yang mendukung terselesaikannya proposal skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalam proposal skripsi ini dan oleh karena itu penulis membuka diri bagi kritik dan saran yang membangun kemajuan dan terselesaikannya skripsi ini kelak. Akhir kata, semoga skripsi ini berguna bagi semua pihak yang telah mendukung dan semua saja yang membaca skripsi ini.

Surabaya, Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Cover Dalam	ii
Lembar Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah	iii
Lembar Pernyataan Karya Ilmiah Non Plagiat	iv
Lembar Persetujuan Pembimbing	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	vii
Abstraksi Skripsi	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.2. RUMUSAN MASALAH.....	4
1.3. TUJUAN.....	5
1.4. METODE PENELITIAN.....	5
1.5. SISTEMATIKA PENULISAN.....	6

BAB II RIWAYAT HIDUP DAN LATAR BELAKANG PEMIKIRAN MARTIN HEIDEGGER

2.1. RIWAYAT HIDUP HEIDEGGER.....	9
2.2. LATAR BELAKANG PEMIKIRAN: DARI ADA KE TEKNOLOGI	14
2.2.1. <i>Ada yang Menampakkan diri: Fenomenologi</i>	15
2.2.2. <i>Dasein</i>	17
2.3. PERMASALAHAN TEKNOLOGI DAN KESADARAN EKOLOGI.....	19

BAB III TEKNOLOGI MENURUT MARTIN HEIDEGGER

3.1. PENDAHULUAN.....	25
3.2. ESENSI TEKNOLOGI:	

PERBEDAAN TEKNOLOGI MODERN DAN TRADISIONAL.....	26
3.2.1. <i>Teknologi Kuno</i>	31
3.2.2. <i>Teknologi modern</i>	33
3.3. TEKNOLOGI MODERN DAN MASALAH-MASALAHNYA.....	36
3.4. KEMBALI KE YUNANI KUNO.....	42

BAB IV EKOLOGI DAN TEKNOLOGI

4.1. PENDAHULUAN.....	45
4.2. EKOLOGI JAMAN INI.....	46
4.3. ANALISA KRITIS: EKOLOGI DAN TEKNOLOGI	50
4.3.1. <i>Dampak Teknologi Modern Terhadap Ekologi</i>	54
4.3.2. <i>Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Salahnya Pemahaman Terhadap Teknologi</i>	58
4.3.2.1 Mentalitas Pencerahan.....	59
4.3.2.2. Pandangan Teknologis.....	61
4.3.2.3 Pendidikan Berbasis Teknologi.....	63
4.3.2.4 Kurangnya Kesadaran Terhadap Ekologi.....	65
4.3.3 <i>Rekomendasi Terhadap Ekologi Indonesia</i>	65

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN.....	71
5.2. SARAN.....	73

ABSTRAKSI

Tafsir Teknologi Martin Heidegger Dalam Membangun Kesadaran Ekologi Jaman Ini: (Sebuah Kajian Filosofis Atas Pemikiran Heidegger Mengenai Teknologi Dan Dampaknya Pada Ekologi)

Stevanus Findi Arianto

1323009008

Teknologi bukanlah satu hal yang buruk dan dihindari karena teknologi terbukti mampu membantu manusia dan bahkan semakin memperluas cakrawala pengetahuan manusia. Akan tetapi, kehadiran teknologi harus tetap direfleksikan dan dikritisi agar menjadi lebih baik lagi. Akan tetapi tanpa disadari, teknologi terkadang cenderung merusak ekologi misalnya dengan munculnya polusi, *global warming* dan *climate change*. Hal ini dikarenakan adanya pemahaman yang tidak tepat mengenai teknologi itu sendiri. Seringkali kita hanya memahami teknologi sebagai hal-hal yang bersifat teknis, padahal makna teknologi jauh lebih dalam dari pada pengertian kita sehari-hari. Heidegger mengajak kita untuk kembali memikirkan makna terdalam dari teknologi agar dapat menghindari dampak negatif teknologi.

Heidegger membagi teknologi kedalam dua bagian yakni teknologi kuno dan teknologi modern. Bagi Heidegger teknologi modern jauh lebih berbahaya bagi alam karena sifatnya yang cenderung menantang, eksploitatif dan hanya menganggap alam sebagai suatu persediaan belaka. Sedangkan teknologi kuno cenderung lebih memelihara dan menjaga alam karena teknologi kuno membiarkan alam menjadi dirinya sendiri. Dewasa ini kehidupan manusia sudah dikuasai oleh teknologi modern maka tidak heran apabila ekologi semakin dieksploitasi dan dikalkulasi demi kepentingan manusia. Menanggapi hal tersebut, Heidegger mengajak manusia untuk kembali kepada cara berpikir Yunani kuno di mana alam dan teknologi serta manusia berjalan bersama (*togetherness*). Artinya, alam, teknologi dan manusia hidup harmonis dan tidak ada suatu tendensi untuk saling menguasai.

Ada beberapa hal penting yang menjadi faktor salahnya pemahaman kita terhadap teknologi. Karena pemahaman akan teknologi yang salah maka bahaya yang muncul adalah semakin rusaknya ekologi itu sendiri. Faktor-faktor tersebut antara lain: masih kuatnya mentalitas pencerahan, pandangan yang cenderung teknologis-teknis dan pendidikan yang cenderung berbasis teknologis. Semua faktor itu pada akhirnya akan bermuara pada satu titik yakni kurangnya kesadaran kita akan ekologi itu sendiri.

Kesadaran ekologi di Indonesia dewasa ini perlahan-lahan mulai tampak meskipun kualitas dan kuantitasnya masih sangat minim. Hal tersebut dapat kita lihat misalkan dengan diadakannya gerakan-gerakan yang mengusahakan berkembangnya ekologi seperti penanaman seribu pohon, *car free day*, *go green*, dan lain-lain. Sayangnya gerakan-gerakan positif semacam itu masih dilakukan dalam skala kecil dan sporadis. Akan menjadi lebih baik apabila gerakan semacam itu menjadi agenda nasional. Perkembangan teknologi semakin pesat, apabila gerakan-gerakan sadar lingkungan tidak dilakukan dalam skala besar maka sia-sia dan sama sekali tidak sebanding.

Beberapa hal mendasar yang harus diusahakan adalah menanamkan pemahaman akan teknologi dan ekologi yang benar dalam dunia pendidikan. Pendidikan kita cenderung mengedepankan ilmu-ilmu saintifik dari pada ilmu humaniora. Akibatnya parameter perkembangan bangsa ditentukan pula oleh seberapa banyak dan seberapa canggihnya penemuan yang dihasilkan. Penelitian juga tetap bisa dilakukan akan tetapi dengan tetap memperhatikan dan meminimalkan kerusakan ekologi misalnya dengan penemuan kendaraan ramah lingkungan, biogas, dan lain-lain. Selain itu, etika lingkungan hidup bagaimanapun juga harus tetap dikembangkan mengingat semakin mendesaknya kebutuhan akan hal ini. Dengan adanya etika lingkungan hidup yang memadai dan kontekstual maka akan sangat membantu pemeliharaan ekologi itu sendiri.

Kata Kunci: Teknologi, Ekologi, Heidegger, Dampak, Pendidikan.

ABSTRACT

Commentator of Martin Heidegger Technology To Build Ecology Awareness In This Age (A Philosophical Study of Heidegger's Thought Regarding On Technology And Its Impact On Ecology)

Stevanus Findi Arianto

1323009008

Technology is not a bad thing and avoided because technology proven to help humans and even further expand the horizons of human knowledge. However, the presence of the technology should still be reflected and scrutinized to make it better again. But without realizing it, sometimes technology is likely to damage the ecology such as the advent of pollution, global warming and climate change. This is due to an improper understanding of the technology itself. Often we only understand technology as things that are technical, but technology is a much deeper meaning than the terms of our day-to-day. Heidegger invites us to re-think the deepest meaning of technology in order to avoid the negative impacts.

Heidegger divides technology into two parts, ancient technology and modern technology. For Heidegger, modern technology is much more harmful to nature because nature tends to challenge, exploitative and only regard nature as a mere inventory. While ancient technologies tend to be more nurturing and preserving but ancient technology let nature be itself. Nowadays human life has been dominated by modern technology it is no wonder that more and more exploited ecology and calculated the interest of mankind. In response, Heidegger invites people to go back to the ancient Greek way of thinking where nature, technology and man walking together (togetherness). Meaning, nature, technology and humans living in harmony and there is no tendency for each master.

There are some factor can make our understanding of the technology wrong. Because of the wrong understanding of the technologies emerging danger is the further degradation of ecology itself. Such factors include: the strength of the mentality of enlightenment, which tend to view technological-technical and technological education tend to be based. All the factors that will ultimately lead to the same point, we would lack ecological consciousness itself.

Ecological awareness in Indonesia today is bad. It can be seen for example by holding movements that seek the development of ecology as planting thousands of trees, car free day, go green, and others. Unfortunately such positive movements are still done on a small scale, and sporadic. Would be better if such a movement into the national agenda. The rapid development of technology, if the environmentally conscious movement is not done on a large scale then it is useless and not at all comparable.

Some basic things that should be pursued are to teach the true understanding of ecology and technology. We tend to promote the educational sciences scientific then education of humanities. As a result, the development of the nation's parameters is also determined by how much and how sophisticated the resulting discoveries. Research will also be able to be done but with due regard to and minimize the ecological damage such as the discovery of environmentally friendly vehicles, biogas, and others. In addition, environmental ethics must somehow still be developed in light of the urgent need for this. With the ethics and contextual environmental, we can help the maintenance of ecological itself.

Key Words: Technology, Ecology, Heidegger, Impact, Education.